

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung

1. Sejarah Kelembagaan

Madrasah Tsanawiyah Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung yang kemudian lebih dikenal dengan sebutan MTs PSM Randublatung didirikan pada tahun 1986 atas prakarsa seorang ulama besar, Kyai Masyhoed dan didukung oleh swadaya masyarakat Randublatung. Awalnya MTs PSM menempati gedung secara bergantian dengan MI PSM, pagi hari ditempati MI PSM sedangkan sore hari dipakai oleh MTs PSM. Seiring dengan perkembangan, maka pada tahun 1990 MI PSM dipindahkan ke dukuh Pojok dan gedung ditempati oleh MTs PSM. Sejak tahun 1990 itulah MTs PSM mulai berbenah, dengan status sebagai sekolah kecil dan dipandang sebelah mata oleh masyarakat karena jumlah siswanya yang sedikit dan ketika Ebtanas harus menginduk di MTs Negeri Japon. Berkat kerjasama semua pihak yang peduli terhadap perkembangan MTs PSM, dengan jumlah 4 ruang kelas dan 1 ruang guru MTs PSM Randublatung berhasil mendapat akreditasi pada tahun 1993.¹

Perkembangan MTs PSM yang semakin lama menunjukkan peningkatan, maka mulai tahun 1995 dibangun gedung baru pada tanah wakaf dari salah satu masyarakat Randublatung yang mewakafkan tanahnya pada tahun 1989 dengan ukuran panjang 58 m lebar 30 m luas 1875 m². Sejak itulah perhatian masyarakat dan pemerintah terhadap perkembangan MTs PSM Randublatung menjadi semakin besar. Tahun 1998, MTs PSM Randublatung telah mempunyai 6 ruang belajar dan 1 ruang dewan guru serta telah di akreditasi dengan piagam Diakui yang kedua. Sejak itulah

¹ Dokumentasi MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, dikutip pada 14 Oktober 2021

perkembangannya menjadi sangat pesat, masyarakat begitu percaya terhadap pola pendidikan yang dikembangkan untuk mendidik anak-anak bangsa menjadi generasi yang mempunyai ciri khas dan berkepribadian muslim.

Tahun 2006, MTs Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung menjadi salah satu MTs penerima bantuan Blokgrant dari ADB melalui program MEDP. Berkat semua itulah, saat ini MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien menjadi Madrasah pilihan masyarakat dalam menitipkan putra-putrinya untuk dididik menjadi generasi yang berakhlak mulia. Hal ini terbukti dengan terus meningkatnya grafik penerimaan siswa baru dari tahun ke tahun. Dari tahun 2017 hingga saat ini, MTs Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung tetap eksis dikalangan masyarakat dan menjadi madrasah favorit yang ada di wilayah Randublatung. Pencapaian lain yang diraih adalah sebagai madrasah swasta dengan siswa terbanyak di Kabupaten Blora, dengan memiliki 20 Ruang Kelas, 2 gedung *boarding school*, 561 siswa, 28 Pendidik, 6 Tenaga Pendidik.²

2. Letak Geografis

Berdasarkan pengamatan penelitian MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien atau yang disebut dengan MTs. PSM Randublatung terletak di Jalan Onggosoro nomor 27 desa Randublatung, kecamatan Randublatung, kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis desa Randublatung berada di tengah-tengah pusat kecamatan Randublatung. Ada pun batas-batas wilayah yang berbatasan dengan desa Randublatung sebagai berikut:³

Sebelah Utara	: Desa Wulung
Sebelah Selatan	: Desa Kradenan

² Dokumentasi MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, dikutip pada 14 Oktober 2021

³ Hasil Observasi dilokasi MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada 22 September 2021

Sebelah Timur : Desa Pilang
 Sebelah Barat : Desa Randulawang

Untuk menuju ke MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung dapat dilakukan dengan menaiki sepeda motor, ataupun menggunakan angkutan umum seperti becak motor, ojek, atau lainnya.

3. Profil Sekolah

Profil dari MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung adalah sebagai berikut:⁴

Nama Sekolah : MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien
 Randublatung
 Status Sekolah : Swasta
 Alamat Sekolah : Jl. Onggososro No. 27
 Kecamatan : Randublatung
 Kabupaten : Blora
 Propinsi : Jawa Tengah
 Kode Pos : 58382
 Telepon : (0296) 811165
 Website Madrasah : mts-psm.blogspot.com
 Email : mtspsmrandu@yahoo.com
 Status Sekolah : Terakreditasi A
 NPSN : 20363986
 NSS : 121233160023
 Waktu Belajar : Pagi
 NPWP : 00.499.656.7-514.000
 No. SK Pendirian : WK/5.C/34/PGM/Ts/198
 Tanggal SK Pendirian : 10 Mei 1988
 No. Ijin Operasional : X-1/YPIPSM/A/APGM/198
 Tanggal SK Ijin Operasional : 14 Juli 1986

4. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Adapun visi, misi, dan tujuan MTs Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung sebagai berikut:⁵

⁴ Dokumentasi MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, dikutip pada 14 Oktober 2021

a. Visi

Unggul dalam prestasi, tanggap lingkungan dan teknologi, terampil dan mandiri, berjiwa Islam yang ber-ILMU, AMAL, TAQWA.

b. Misi

- 1) Menumbuh-kembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada seluruh warga madrasah.
- 2) Menumbuh-kembangkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam menurut Al-Qur`an, Hadits, dan Risalah Qoidah PSM.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 4) Menumbuh-kembangkan semangat keunggulan (budaya kompetitif) secara intensif kepada seluruh siswa sebagai upaya penguasaan ilmu pengetahuan.
- 5) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk menggali potensi dirinya agar terjadi keseimbangan antara “*Intelgensia Quistions*”, “*Emosional Quistions*”, dan “*Spiritual Quistions*” yang dimiliki.
- 6) Melestarikan dan mengembangkan olah raga, seni dan budaya yang brlandaskan pada syariat Islam dan mengembangkan pribadi yang memiliki rasa cinta kepada Tanah Air.
- 7) Meningkatkan kesadaran siswa sebagai makhluk sosial dalam tatanan kemasyarakatan, aktif memelihara dan melestarikan lingkungan.
- 8) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman langsung sesuai dengan minat dan bakat siswa.

c. Tujuan

Kurikulum MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk

⁵ Dokumentasi MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, dikutip pada 14 Oktober 2021

mencapai tujuan pendidikan di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung yang mencakup pengembangan potensi yang ada di lingkungan MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung dan untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan, baik dalam bidang akademis maupun nonakademis, memelihara budaya daerah, mengikuti perkembangan iptek yang dilandasi iman dan takwa kepada Allah SWT.

Tujuan MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung Kabupaten Blora adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat dibuktikan siswa terbiasa:
 - a) Awal masuk kelas berdo'a bersama dilanjutkan baca Asmaul Husna dan membaca surat-surat pilihan sebelum kegiatan pembelajaran.
 - b) Melaksanakan sholat dhuha berjamaah sesuai jadwal.
 - c) Melaksanakan sholat dzuhur berjamaah sesuai jadwal.
 - d) Melaksanakan kegiatan puasa ramadhan, zakat fitrah serta halal bil halal sesuai dengan ketentuan syariat Islam.
 - e) Melaksanakan Peringatan Hari Besar Islam dengan kegiatan-kegiatan islami.
 - f) Membekali siswa dengan ilmu-ilmu agama Islam serta mengamalkan budaya Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Memiliki akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari baik hubungannya dengan orang tua, guru dan teman sehingga tingkat pelanggaran siswa terhadap tata tertib madrasah tidak melebihi 5%.
- 3) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*) serta layanan bimbingan dan konseling.
- 4) Melestarikan budaya daerah melalui MULOK

- bahasa jawa, dan budaya Islam.
- 5) Menjadikan siswa yang memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup di sekitarnya.
 - 6) Memiliki jiwa cinta tanah air yang direalisasikan melalui kegiatan Pramuka dan Upacara Bendera.
 - 7) Meraih kejuaraan dalam beberapa cabang olah raga dan seni di tingkat kecamatan, kabupaten dan Provinsi.
 - 8) Memiliki jiwa cinta budaya daerah dan nasional serta budaya Islam.

5. Data Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan selain komponen-komponen lain seperti guru, tempat belajar/ kelas, dan buku mata pelajaran/ materi. Hal ini dikarenakan siswa adalah komponen yang menjadi subyek sekaligus objek pendidikan, yang artinya pendidikan dan proses pengajaran ini tidak pernah ada jika tanpa siswa.

Berdasarkan dokumen yang ada di sekolah, didapatkan data yang menunjukkan bahwa jumlah siswa MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung pada tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 561 siswa yang terdiri dari 20 kelas dari kelas 7 sampai kelas 9.⁶

Tabel 4.1
Data Siswa MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung
Tahun Pelajaran 2020/2021

KELAS	WALI KELAS	L	P	JUMLAH
7A	Endang W.P, S.E	0	27	27
7B	Aam Amaliah, S.Pd	14	16	30
7C	Indah Eka Ariyanti, S.Pd	18	10	28
7D	Mala Fitria Meliya Riski, S.Pd	19	9	28

⁶ Dokumentasi MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, dikutip pada 14 Oktober 2021

KELAS	WALI KELAS	L	P	JUMLAH
7E	Ardhia Febriyanti, S.Pd	17	10	27
7F	Ika Miftakhul Hidayah, S.Ag	16	13	29
8A	Harsanti Prastika Sari, S.Pd	9	20	29
8B	Masrikah, S.Ag	14	17	31
8C	M. Sathori Arridlo M., S.Pd	19	13	32
8D	Sulasih, S.Ag	20	10	30
8E	Muji Hartono, S.Pd.I	18	13	31
8F	Miftahussurur Mashyud, S.Pd	16	16	32
9A	Asih Yuniswati, S.Pd	13	18	31
9B	Yuyun Siti Subqi, S.Pd.I	13	16	29
9C	Tiya Dewi Widyasih, S.Pd	14	14	28
9D	Suwiknyo, S.Pd	14	15	29
9E	Maulana Hafids Sholeh, S.Pd.I	16	14	30
9F	Sudaryati, S.Pd.I.	17	12	29
9G	Dwi Rahayuningsih, S.Si	18	13	31
JUMLAH		285	276	561

6. Data Siswa Kelas VII A MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung

Berikut adalah tabel data siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung Blora Tahun Pelajaran 2020/2021.

Tabel 4.2

Data Siswa Kelas VII A MTs. Pesantren Sabilil Mutttaqien Randublatung Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama Siswa	Nama Wali Siswa	Alamat
1	Aulia Nisa Maliqurnia	Malik Kurniawan	Rt. 01/02, Pilang, Randublatung, Blora
2	Azahara Fakhira Putri	Deni Saputra	Rt. 02/04, Kepoh, Jati, Blora
3	Chintya Anjani Putri	Lilik Siswanto	Rt. 01/01, Sambongwangan,

No	Nama Siswa	Nama Wali Siswa	Alamat
			Randublatung, Blora
4	Davina Aulia Putri	Parti	Jl. Sumberwates- Randublatung KM 03, Temulus, Randublatung, Blora
5	Devita Sri Rahayu	Bejo Sutikno	Rt. 01/03, Ngliron, Randublatung, Blora
6	Dona Hilda Listiyana	Kartika	Jl. Beran, Randublatung, Blora
7	Faridatul Hidayati	Nadifa	Jl. Sambongwangan, Randublatung, Blora
8	Glory Angelia	Sugiman	Rt. 01/04, Ngemul, Randublatung, Blora
9	Marcelina Santika Dewi	Sumarmi	Rt. 01/05, Beran, Randublatung, Blora
10	Monik Yusrilia	Yuliana	Jl. Menden KM 01, Pilang, Randublatung, Blora
11	Nifta Lulu Qolbiati	Said	Rt. 02/03, Kepoh, Jati, Blora
12	Nila Mustika Ganda Kusuma	Suwarno	Rt. 01/02, Ngemul, Randublatung, Blora
13	Novia Citra Aprilia Dini	Wanto	Rt. 01/01, Jonggol, Gembyungan, Randublatung, Blora
14	Puspita Anggraini	Susi Handayani	Rt. 02/06, Pilang, Randublatung, Blora
15	Salma Khoirunni'mah	Tamri	Rt. 01/05, Ngliron, Randublatung, Blora
16	Savira Ardiya Rossalita	Yoyok Rusmanto	Rt. 01/12, Sumber, Kradenan, Blora
17	Seril Meizza Sivani	Suyanto	Rt. 01/03, Sambongwangan, Randublatung, Blora
18	Sheryl Aisyah Putri Felisya	Rini Widiarti	Rt. 01/03, Sendangmulyo, Ngawen, Blora
19	Shintya Putri Anggraini	Sucipto	Rt. 02/08, Sambongwangan, Randublatung, Blora

No	Nama Siswa	Nama Wali Siswa	Alamat
20	Silviani Eka putri	Muyanto	Rt. 01/ 01, Gembyungan, Randublatung, Blora
21	Siti Intibsaroh	Sardan	Jln. Beran, Randublatung, Randublatung, Blora
22	Siti Sholehah Tri Nur Cahyani	Parman	Rt. 01/013, Sumber, Kradenan, Blora
23	Sri Mulyani Oktaviani	Pujianto	Rt. 02/04, Plosorejo, Randublatung, Blora
24	Swidiyani Nur Zahro	Eka Lisuwintri	Rt. 01/02, Pilang, Randublatung, Blora
25	Widya Adhiatun Naja	Dwi Karyati	Rt. 01/ 02, Medalem, Kradenan, Blora
26	Yolana Devi Syah Putri	Sukardiman	Rt. 01/01, Plosorejo, Randublatung, Blora
27	Zukhaila Siti Komariah	Sukarmin	Rt. 02/06, Sambongwangan, Randublatung, Blora

7. Data Pendidik MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung

Penyelenggaraan proses pembelajaran di MTs Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung Blora melibatkan 28 pendidik dan 6 tenaga kependidikan yang berusaha dengan keras dalam keberlangsungan pendidikan di sekolah.

Tabel 4.3
Data Pendidik MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien
Randublatung Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	Pendidik	Pendidikan	Jabatan
1	A'am Amaliah, S.Pd	D3/S1	Guru Mapel Non PNS
2	Ahmad Aris Susanto	SMA/Sederajat	Tenaga Adm Non PNS
3	Ambar Juwitaningrum	SMA/Sederajat	Tenaga Adm Non PNS
4	Ardhia Febriyanti	D3/S1	Guru Kelas Non PNS

No.	Pendidik	Pendidikan	Jabatan
5	Asih Yunisawati, S.Pd	D3/S1	Guru Mapel PNS
6	Astutiningsih, S.E	D3/S1	Tenaga Adm Non PNS
7	Dona Prahesti	SMA/Sederajat	Tenaga Adm Non PNS
8	Dwi Rahayuningsih, S.Si	D3/S1	Guru Mapel Non PNS
9	Endang W.P, S.E	D3/S1	Guru Mapel Non PNS
10	Fatimmatur Rosidah, S.Pd	D3/S1	Guru Mapel Non PNS
11	Fitriani Catur K, S.Pd	D3/S1	Guru BK Non PNS
12	Harsanti Prastika Sari.R,S.Pd	D3/S1	Guru Mapel Non PNS
13	Ika Miftakhul Hidayah, S.Ag	D3/S1	Guru Mapel Non PNS
14	Indah Eka Ariyanti, S.Pd	D3/S1	Guru Mapel Non PNS
15	Kusrini, S.Pd	D3/S1	Guru Mapel Non PNS
16	Mala Fitria Meliya Riski, S.Pd	D3/S1	Guru Mapel Non PNS
17	Masrikah, S.Ag	D3/S1	Guru Mapel Non PNS
18	Maulana Hafidz S., S.Pd	D3/S1	Guru Mapel Non PNS
19	Miftahussurur Masyhud, S.Pd	D3/S1	Guru Mapel Non PNS
20	M. Sathori Arridlo M, S.Pd	D3/S1	Guru Mapel Non PNS
21	Muhammad Dhang Hermawan	SMA/Sederajat	Tenaga Adm Non PNS
22	Muhammad Eko Nur Safi`I, M.Pd	S2	Guru Kelas Non PNS
23	Muji Hartono, S.Pd.I	D3/S1	Guru Mapel PNS
24	Rohmadi, M.Pd.I	S2	Guru Mapel PNS
25	Sarjani, S.E.	D3/S1	Guru Mapel Non PNS
26	Siti Ismiatun	SMA/Sederajat	Guru Kelas Non

No.	Pendidik	Pendidikan	Jabatan
			PNS
27	Sudarmin, S.Pd	D3/S1	Guru Mapel Non PNS
28	Sudarso, S.Pd	D3/S1	Guru Mapel Non PNS
29	Sudaryati ,S.Pd.I	D3/S1	Guru Mapel Non PNS
30	Sulasih, S.Ag	D3/S1	Guru Mapel Non PNS
31	Suwiknyo, S.Pd	D3/S1	Guru Mapel PNS
32	Tiya Dewi Widyasih	D3/S1	Guru Mapel Non PNS
33	Yessy Febriana Rosita,S.Pd	D3/S1	Guru BK Non PNS
34	Yuyun Siti Subqi, S.Pd.I.	D3/S1	Guru Mapel Non PNS

8. Data Sarana dan Prasarana

Faktor yang mendukung kelangsungan pendidikan menuju suatu keberhasilan salah satunya yaitu fasilitas pendukung yang berupa sarana dan prasarana yang memadai, baik mencakup sarana fisik maupun sarana pendidikan yang lain. Secara fisik MTs. Pesantren Sabibil Muttaqien Randublatung Blora menempati tanah milik sendiri, sarana dan prasarana fisik tersebut meliputi ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang UKS, laboratorium komputer, ruang administrasi, kamar mandi guru, kamar mandi peserta didik, mushola, kantin, dan gudang.⁷ Perlengkapan sarana dan prasarana MTs Pesantren Sabibil Muttaqien Randublatung selain yang tersebut di atas juga meliputi komputer, perlengkapan pramuka, dan juga perlengkapan olahraga.

⁷ Dokumentasi MTs. Pesantren Sabibil Muttaqien Randublatung, dikutip pada 14 Oktober 2021

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data tentang peran orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora terhadap pendidikan karakter siswa dalam masa pembelajaran *daring* tahun pelajaran 2020/2021

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di lapangan mengenai peran orang tua terhadap pendidikan karakter siswa kelas VII A pada masa pembelajaran *daring* tahun pelajaran 2020/2021 di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dapat dijelaskan bahwa orang tua berupaya mendampingi anak dalam pembelajaran *daring* dan memiliki peran mendidik siswa menjadi karakter yang lebih baik. Beberapa orang tua masih ada yang sangat jarang mendampingi langsung anaknya selama pembelajaran *daring* dengan alasan bekerja di luar rumah. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Suwarno selaku orang tua salah satu siswa kelas VII A:

“Jujur saya sangat jarang mendampingi anak belajar *daring*, karena pekerjaan saya seorang petani, jadi sejak pagi sudah berangkat untuk bekerja di sawah mbak”.⁸

Dari seluruh orang tua siswa kelas VII A terdapat beberapa orang tua siswa yang memberikan pembiasaan dengan cara terus mengingatkan anak mengenai kewajibannya dan memberikan nasehat yang baik untuk anak. Berdasarkan data yang diperoleh dapat dijelaskan peran orang tua siswa kelas VII A terhadap beberapa karakter yang sangat penting untuk diterapkan pada masa pembelajaran *daring* sebagai berikut:

a. Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Disiplin Pada Masa Pembelajaran *Daring*

Disiplin merupakan karakter yang sangat perlu ditanamkan pada masa pembelajaran *daring*. Penanaman sikap disiplin siswa kelas VII A di MTs.

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Suwarno, selaku orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada tanggal 7 Oktober 2021

Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung seperti hadir di kelas pada saat pembelajaran tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu merupakan aturan-aturan sebelum situasi pembelajaran *daring* berjalan. Adapun cara yang dilakukan Ibu Rini Widiarti dalam membentuk kedisiplinan anak selaku orang tua siswa kelas VII A mengungkapkan bahwa:

“Dengan cara menerapkan aturan di rumah berupa larangan bermain saat tugas sekolah belum selesai bisa melatih kedisiplinan anak”.⁹

Hal serupa juga diungkapkan oleh orang tua siswa kelas VII A yang lainnya diantaranya adalah: Bapak Yoyok Rusmanto selaku orang tua siswa kelas VII A mengungkapkan bahwa:

“Dengan membuat aturan agar tidak melakukan aktivitas lain sebelum tugas sekolah selesai”.¹⁰

Bapak Deni Saputra selaku orang tua siswa kelas VII A juga mengungkapkan bahwa:

“Dengan membuat aturan jadwal kegiatan di rumah sehingga pembiasaan disiplin pada saat pembelajaran *daring* terarah”.¹¹

Adapun cara lainnya yang dilakukan oleh orang tua siswa kelas VII A dalam membentuk anak agar bersikap disiplin diantaranya sebagai berikut:

Bapak Sucipto selaku orang tua siswa kelas VII A mengungkapkan bahwa:

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Rini Widiarti, selaku orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada tanggal 4 Oktober 2021

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Yoyok Rusmanto, selaku orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada tanggal 14 Oktober 2021

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Deni Saputra, selaku orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada tanggal 7 Oktober 2021

“Dengan membiasakan anak untuk bersiap 15 menit sebelum pembelajaran *daring* dimulai dan tidak melakukan aktivitas lain agar anak tepat waktu baik dalam menghadiri kelas *online* ataupun mengumpulkan tugas”.¹²

Cara yang serupa juga ungkapkan oleh Bapak Malik Kurniawan selaku orang tua siswa kelas VII A bahwa:

“Dengan cara memantau *group whatsapp* di pagi hari sebelum ke kantor agar tugas dapat dikumpulkan tepat waktu”.¹³

Beberapa upaya yang sudah dilakukan orang tua agar anak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas. Tetapi, terdapat beberapa siswa kelas VII A yang masih belum disiplin dalam pengumpulan tugas meskipun guru telah memberikan batasan waktu. Seperti halnya yang diungkapkan Ibu Endang selaku wali kelas siswa kelas VII A bahwa:

“Terkadang meskipun diberikan batasan waktu masih ada beberapa siswa yang telat dalam mengumpulkan tugas”.¹⁴

- b. Peran Orang Tua Terhadap pendidikan karakter Jujur
Perbuatan jujur merupakan salah satu butir sikap yang perlu ada pada diri semua orang. Pembentukan karakter jujur di masa pembelajaran *daring* juga menjadi sangat penting disebabkan guru dan siswa tidak saling bertatap muka secara langsung. Diperlukan kerjasama orang tua siswa untuk membentuk perilaku jujur pada siswa,

¹² Hasil wawancara dengan Bapak Sucipto, selaku orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada tanggal 14 Oktober 2021

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Sukardiman, selaku orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada tanggal 7 Oktober 2021

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Endang, selaku wali kelas siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada tanggal 7 Oktober 2021

utamanya dalam menyelesaikan tugas dan ujian yang diberikan. Peran orang tua dalam membentuk kejujuran siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung pada masa pembelajaran *daring* dilakukan dengan cara memberikan contoh perilaku jujur kepada anak sehingga anak bisa meniru. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sucipto selaku orang tua siswa kelas VII A sebagai berikut:

“Biasanya saya memberikan contoh perilaku kepada anak untuk melatih bersikap jujur, karena menurut saya cara itu sangat ampuh dilakukan karena pada dasarnya anak itu sukanya meniru perilaku orang tuanya”.¹⁵

Adapun cara lain yang dilakukan orang tua kelas VII A dalam membiasakan bersikap jujur diantaranya sebagai berikut:

Bapak Lilik Siswanto selaku orang tua kelas VII A mengungkapkan bahwa:

“Membentuk kejujuran anak dengan cara senantiasa mengingatkan tentang norma agama tentang pentingnya kejujuran dan konsekuensi dari ketidakjujuran”.¹⁶

Hal lain juga diungkapkan oleh Ibu Eka Lisuwintri selaku orang tua siswa kelas VII A bahwa:

“Membentuk kejujuran anak dengan cara memberi motivasi kepada anak untuk bersikap jujur dalam menyelesaikan tugasnya. Dan untuk menghindari anak agar tidak melakukan *plagiatisme* saya melarang anak untuk membuka internet dan menyuruh anak membaca buku pelajaran untuk membantu

¹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Sucipto, selaku orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada tanggal 14 Oktober 2021

¹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Lilik Siswanto, selaku orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada tanggal 14 Oktober 2021

menyelesaikan tugas, serta dengan cara mengawasi dan mendampingi anak ketika mengerjakan tugas saya mampu mengontrol anak dan memastikan bahwa anak benar-benar mengerjakan tugas dengan baik tanpa melakukan *plagiatisme*.¹⁷

c. Peran Orang Tua Terhadap pendidikan karakter Bertanggung jawab

Karakter bertanggung jawab merupakan hal yang sangat penting diterapkan pada siswa terutama pada saat pembelajaran *daring*. Penanaman sikap bertanggung jawab di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublutung seperti mengerjakan tugas dengan baik, meminta maaf jika bersalah dan berjanji tidak mengulangi lagi, berani menanggung resiko atau akibat dari perbuatannya merupakan aturan-aturan sebelum pembelajaran *daring* berjalan.¹⁸ Peran orang tua menjadi sangat penting dalam membentuk karakter bertanggung jawab anak pada saat pembelajaran *daring* disebabkan guru dan siswa tidak saling bertatap muka secara langsung pada saat pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan orang tua siswa kelas VII A dalam membentuk karakter bertanggung jawab dengan memberi kesempatan anak untuk mengerjakan tugasnya sendiri. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Nadifa selaku orang tua siswa kelas VII A bahwa:

“Dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengerjakan tugasnya sendiri, dengan begitu sikap bertanggung jawab bisa terlatih dengan sendirinya”.¹⁹

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Eka Lisuwintri, selaku orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublutung, pada tanggal 4 Oktober 2021

¹⁸ Hasil Observasi di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublutung, pada tanggal 22 September 2021

¹⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Nadifa, selaku orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublutung, pada tanggal 7 Oktober 2021

Hal yang sama diungkapkan oleh Ibu Sumarmi selaku orang tua siswa kelas VII A bahwa:

“Dengan membiasakan untuk memberikan kesempatan pada anak untuk belajar sendiri terlebih dahulu jika ada yang kurang dipahami maka sebagai orang tua saya baru memberikan pemahaman”.²⁰

Adapun cara lain yang dilakukan oleh orang tua siswa kelas VII A dalam membentuk karakter bertanggung jawab sebagai berikut:

Ibu Eka Linsuwitri selaku orang tua siswa kelas VII A dalam membentuk karakter bertanggung jawab anak mengungkapkan bahwa:

“Dengan bersikap tegas namun tidak kasar ketika anak berbuat salah dan membiasakan anak untuk meminta maaf dan mau mengakui kesalahannya”.²¹

Cara yang serupa diungkapkan oleh Bapak Lilik Siswanto selaku orang tua siswa kelas VII A bahwa:

“Dengan membuat peraturan di rumah mengenai pembelajaran *daring*, dan ketika anak melanggar maka akan ada konsekuensinya yang harus dipertanggung jawabkan oleh anak”.²²

²⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Sumarmi, selaku orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada tanggal 7 Oktober 2021

²¹ Hasil wawancara dengan Ibu Eka Lisuwitri, selaku orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada tanggal 4 Oktober 2021

²² Hasil wawancara dengan Bapak Lilik Siswanto, selaku orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada tanggal 14 Oktober 2021

2. Data tentang Kendala yang dihadapi orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung Kabupaten Blora Dalam Menjalankan Pendidikan Karakter Siswa dalam Masa Pembelajaran *Daring* Tahun Pelajaran 2020/2021

Pada masa pembelajaran *daring* yang lebih melibatkan orang tua dalam pembelajaran dibanding guru sangat mempengaruhi cara belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara sebagian besar orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung memiliki kendala dalam menjalankan perannya terhadap pendidikan karakter disiplin, jujur, dan bertanggung jawab pada masa pembelajaran *daring* yaitu, kesulitan mengatur waktu, jaringan internet kurang stabil, latar belakang pendidikan, sikap anak yang sulit diatur, serta kesulitan dalam mengoperasikan *gadget*. Adapun beberapa hambatan yang dihadapi orang tua siswa kelas VII A dalam menjalankan perannya terhadap pendidikan karakter disiplin, jujur, bertanggung jawab, pada masa pembelajaran *daring* sebagai berikut:

a. Kesulitan mengatur waktu

Dari seluruh orang tua siswa kelas VII A, hampir semua orang tua terkendala pada masalah kesulitan mengatur waktu. Orang tua siswa kelas VII A yang mayoritas memiliki pekerjaan di luar rumah sangat sulit membagi waktu untuk mengerjakan pekerjaan dan mendampingi anak belajar. Berdasarkan data wawancara orang tua siswa kelas VII A, terdapat beberapa orang tua kesulitan mengatur waktu menjadi hambatan terbanyak yang dikeluhkan oleh orang tua siswa yang mayoritas bekerja di sawah dan dikantor.

Sebelum dilaksanakannya pembelajaran *daring*, siswa belajar disekolah mulai dari pukul 07.15-13.30 WIB menjadi tanggung jawab guru di sekolah.²³ Tetapi terlaksananya pembelajaran *daring* selama

²³ Hasil Observasi di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada 5 Oktober 2021

pandemi covid 19 membuat siswa belajar di rumah, sementara orang tua memiliki pekerjaan di luar rumah. Adanya pembelajaran *daring* membuat orang tua sangat kesulitan mengatur waktu dalam mendampingi anak belajar, mengerjakan tugas di sawah, di kantor, ataupun menjalankan usaha. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Yuliana selaku orang tua kelas VII A bahwa:

“Adanya pembelajaran *daring* membuat saya kesulitan dalam mengatur waktu, karena saya harus bekerja di sawah setiap pagi sampai jam sepuluh.”²⁴

Selain itu memiliki anak yang mengikuti pembelajaran *daring* lebih dari satu membuat orang tua kelas VII A merasa kesulitan dalam mengatur waktu. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Rini Widiarti selaku orang tua kelas VII A bahwa:

“Memiliki anak yang masih bayi dan juga memiliki anak lebih dari satu yang mengikuti pembelajaran *daring* membuat saya harus pandai mengatur waktu.”²⁵

b. Jaringan internet yang kurang stabil

Masalah jaringan internet yang kurang stabil sangat meresahkan bagi orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung. Salah satu kendala yang sulit dihindari yaitu jaringan internet yang kurang baik. Siswa terkadang terlambat mengikuti pertemuan *online* disebabkan oleh jaringan internet yang kurang stabil. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sukarmin selaku orang tua siswa kelas VII A bahwa:

“Terkadang anak terlambat mengikuti pembelajaran *daring* karena jaringan internetnya

²⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Yuliana, selaku orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada tanggal 14 Oktober 2021

²⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Rini Widiarti, selaku orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada tanggal 4 Oktober 2021

kurang stabil, bahkan terkadang anak mengeluh kalau materi yang diberikan sulit dipahami karena jaringan yang terputus sehingga anak tidak menyimak secara keseluruhan isi materi yang diberikan guru lewat video”.²⁶

Kendala jaringan internet yang kurang stabil masih menjadi masalah yang sering dijumpai, tidak hanya di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung tapi bagi setiap orang yang memanfaatkan jaringan internet. Dari seluruh responden beberapa menyatakan bahwa kendala dalam pembelajaran *daring* adalah jaringan internet yang kurang stabil.

c. Latar belakang pendidikan

Salah satu kendala yang dihadapi oleh orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung yang menyebabkan orang tua merasa kesulitan membimbing anak dalam memahami materi yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran *daring* adalah memiliki latar belakang yang jauh dari dunia keguruan.²⁷ Berdasarkan hasil observasi peneliti menggambarkan bahwa kendala yang ketiga bagi orang tua siswa kelas VII A yaitu latar belakang pendidikan orang tua yang bukan berprofesi sebagai guru. Banyak dari orang tua siswa yang harus belajar kembali memahami materi yang diberikan guru untuk membimbing anak di rumah. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Malik Kurniawan selaku orang tua siswa kelas VII A bahwa:

“Terkadang dalam membimbing anak dalam mengerjakan tugasnya, saya harus banyak belajar lagi terutama pada pembelajaran matematika. Saya harus belajar terlebih dahulu

²⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Sukarmin, selaku orang tua kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada tanggal 4 Oktober 2021

²⁷ Hasil Observasi di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada tanggal 5 Oktober 2021

atau meminta bantuan orang terdekat agar memahami maksud yang diberikan”.²⁸

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak Lilik Siswanto selaku orang tua siswa kelas VII A bahwa: “Sebelum membimbing anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, saya harus berusaha memahami materi pembelajaran yang diberikan karena sudah lama tidak mengenyam bangku sekolah”.²⁹

d. Anak yang sulit diatur

Setiap anak memiliki karakter yang berbeda, anak yang sulit diatur membuat orang tua kesulitan membimbing pembelajaran *daring*. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Yoyok Rusmanto selaku orang tua siswa kelas VII A bahwa:

“Ketika akan memasuki jadwal pembelajaran *daring* anak itu sering mencari alasan dan mengulur-ulur waktu saat tiba pembelajaran ataupun dalam pengumpulan tugas, hal ini membuat saya terkadang merasa geram sendiri”.³⁰

Siswa yang sulit diatur dalam pembelajaran *daring* memicu tingkat stress orang tua. Masalah yang sering dihadapi orang tua siswa kelas VII A yaitu sulitnya mengatur siswa untuk belajar dan mengerjakan tugas tepat waktu.

e. Kesulitan dalam mengoperasikan *gadget*

Kesulitan dalam mengoperasikan *gadget* juga menjadi salah satu kendala yang dialami oleh orang

²⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Malik Kurniawan, selaku orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada tanggal 7 Oktober 2021

²⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Lilik Siswanto, selaku orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada tanggal 14 Oktober 2021

³⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Yoyok Rusmanto, selaku orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada tanggal 14 Oktober 2021

tua dalam mendampingi anak pada saat pembelajaran *daring*. Tidak semua orang tua mampu mengoperasikan *gadget* karena masih ada beberapa orang tua yang keadaannya masih belum memahami teknologi. Salah satu kendala yang dialami orang tua kelas VII A dalam mendampingi anak belajar *daring* yaitu sulitnya dalam mengoperasikan *gadget*. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sardan selaku orang tua siswa kelas VII A bahwa:

“Sebelum pembelajaran *daring* berjalan saya hanya menggunakan *handphone* model lama sehingga dalam mengikuti perkembangan pembelajaran *daring* saya sedikit kesulitan”.³¹

Hal yang serupa juga dikeluhkan oleh Suyanto selaku orang tua siswa kelas VII A yang menyatakan bahwa:

“Saya baru membeli *gadget* ketika pembelajaran *daring* berjalan, jadi masih belum terlalu paham cara pengaplikasiannya”.³²

Selain itu, orang tua kelas VII A juga kesulitan dalam mengaplikasikan aplikasi yang digunakan pada saat pembelajaran *daring*. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Malik Kurniawan selaku orang tua siswa kelas VII A bahwa:

“Terkadang saya masih bingung cara menggunakan *google meet*, karena dari pihak sekolah tidak memberikan pedoman pengaplikasian aplikasi tersebut”.³³

³¹ Hasil wawancara dengan Bapak Sardan , selaku orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada tanggal 7 Oktober 2021

³² Hasil wawancara dengan Bapak Suyanto, selaku orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada tanggal 7 Oktober 2021

³³ Hasil wawancara dengan Bapak Malik Kurniawan, selaku orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada tanggal 7 Oktober 2021

3. Data Tentang Solusi Yang Dilakukan Orang Tua Siswa Kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung Kabupaten Blora dalam Menghadapi Kesulitan Saat Menjalankan Pendidikan Karakter Siswa Dalam Masa Pembelajaran *Daring* Tahun Pelajaran 2020/2021

Peran orang tua terhadap pendidikan karakter pada masa pembelajaran *daring* memang tidak mudah, mengingat beberapa kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam membimbing anak untuk bersikap disiplin, jujur, bertanggung jawab pada masa pembelajaran *daring*. Berdasarkan wawancara dengan orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung ada beberapa solusi untuk mengatasi kendala yang muncul dalam pembelajaran *daring*.

a. Solusi dari kesulitan mengatur waktu pada masa pembelajaran *daring*

Berkaitan dengan kendala yang ada ketika pembelajaran *daring*, orang tua memiliki solusi tersendiri untuk menghadapi kendala dalam membimbing anak pada saat pembelajaran *daring*. Salah satu upaya orang tua kelas VII A untuk mengatasi masalah kesulitan mengatur waktu dengan cara menitipkan anak kepada neneknya. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Eka Lisuwintri selaku orang tua siswa kelas VII A bahwa:

“Terkadang ketika saya bekerja di kantor, saya menitipkan anak saya kepada neneknya untuk menemani pada saat pembelajaran *daring* berlangsung, dengan begitu hal tersebut sedikit membantu saya dengan kehadiran neneknya untuk memantau dan memastikan bahwa anak saya benar-benar mengikuti pembelajaran *daring*”.³⁴

³⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Eka Lisuwintri, selaku orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada tanggal 4 Oktober 2021

Selain itu orang tua kelas VII A biasanya juga memantau anak lewat panggilan *video call*. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Lilik Siswanto selaku orang tua siswa kelas VII A bahwa:

“Untuk sekedar menanyakan tugas apa yang diberikan guru pada saat pembelajaran *daring*, terkadang saya melakukannya melalui panggilan video.”³⁵

b. Solusi dari jaringan internet yang kurang stabil

Kendala jaringan internet yang kurang stabil memang sulit untuk dihindari, tetapi agar anak memperoleh pembelajaran yang baik kondisi tersebut harus tetap dievaluasi. Terkait menghadapi kendala jaringan internet yang kurang stabil dalam pembelajaran *daring* orang tua kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung menggunakan beberapa solusi diantaranya sebagai berikut:

Bapak Yoyok Rusmanto selaku orang tua siswa kelas VII A mengungkapkan bahwa:

“Ketika jaringan internet kurang stabil biasanya saya menyuruh anak untuk menghubungi temannya ketika jaringan sudah kembali stabil, hal itu dilakukan untuk meminta penjelasan materi yang tertinggal akibat jaringan internet yang kurang stabil”.³⁶

Selain itu orang tua terkadang juga meminjamkan anaknya *handphone* milik saudaranya. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Muyanto selaku orang tua siswa kelas VII A bahwa:

“Ketika jaringan internet kurang stabil, saya biasanya meminjamkan *handphone* milik

³⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Lilik Siswanto, selaku orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada tanggal 14 Oktober 2021

³⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Yoyok Rusmanto, selaku orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada tanggal 14 Oktober 2021

saudara saya yang jaringan internetnya lebih bagus untuk membantu anak saya agar dapat mengikuti pembelajaran *online*".³⁷

c. Solusi dari latar belakang pendidikan

Latar belakang pendidikan memang sangat mempengaruhi orang tua dalam mendampingi anak belajar dalam pembelajaran *daring*. Orang tua yang berpendidikan tinggi akan memiliki pemahaman yang luas terkait dengan materi yang diberikan oleh guru. Sebaliknya, jika orang tua belum sepenuhnya memahami materi yang diberikan oleh guru akibat dari rendahnya pendidikan, maka pembelajaran tidak akan bisa berjalan dengan maksimal. Dalam menyikapi kendala ini orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung menggunakan jasa guru privat. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Rini Widiarti selaku orang tua siswa kelas VII A bahwa:

“Untuk membantu anak dalam memahami materi, saya biasanya membayar guru privat untuk mengajarkan materi yang belum dipahami”.³⁸

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Sukarmin selaku orang tua siswa kelas VII A, yang menyatakan bahwa:

“Terkadang saat anak tidak memahami materi yang diberikan oleh guru, saya biasanya menyuruh anak saya untuk menanyakan materi

³⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Muyanto, selaku orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada tanggal 14 Oktober 2021

³⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Rini Widiarti, selaku orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada tanggal 4 Oktober 2021

yang kurang dipahami kepada tetangga saya yang berpendidikan tinggi”.³⁹

d. Solusi dari anak yang sulit diatur

Banyak orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah menjadi kurang sabar akibat anak yang sulit diatur. Siswa yang sering mencari alasan dan mengulur-ulur waktu saat tiba pembelajaran ataupun dalam pengumpulan tugas sangat menguji tingkat kesabaran orang tua. Salah satu upaya orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung dalam menyikapi kendala ini dengan cara memberi peringatan secara tegas tapi tidak kasar. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Malik Kurniawan selaku orang tua siswa kelas VII A bahwa:

“Ketika anak sulit diatur, saya biasanya memberi peringatan tegas namun tidak kasar, hal ini saya lakukan agar anak menurut dan mendengarkan perkataan saya”.⁴⁰

Selain itu orang tua terkadang juga menyita barang yang membuat anak mengulur-ulur waktu. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Eka Lisuwintri selaku orang tua siswa kelas VII A, yang menyatakan bahwa:

“Ketika anak sulit diatur, saya biasanya menyita *handphone*, karena anak saya biasanya sulit diatur saat sudah bermain *whatsapp* dengan temannya”.⁴¹

³⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Sukarmin, selaku orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada tanggal 4 Oktober 2021

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Malik Kurniawan, selaku orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada tanggal 7 Oktober 2021

⁴¹ Hasil wawancara dengan Ibu Eka Lisuwintri, selaku orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada tanggal 4 Oktober 2021

- e. Solusi dari kendala kesulitan mengoperasikan *gadget*
- Kesulitan dalam mengoperasikan *gadget* merupakan kendala yang sering dialami oleh orang tua dalam mendampingi anak belajar pada masa pembelajaran *daring*, terutama bagi orang tua yang bekerja sebagai petani. Minimnya pengetahuan akan teknologi membuat orang tua memutar otak untuk mencari solusi agar kekurangannya tidak menghambat proses belajar anak. Upaya orang tua kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung dalam mengatasi kendala kesulitan mengoperasikan *gadget* sebagai berikut:

Bapak Muyanto selaku orang tua siswa kelas VII A mengungkapkan bahwa:

“Ketika saya kesulitan mengoperasikan *gadget*, biasanya saya meminta bantuan saudara yang memiliki pengetahuan tentang cara mengoperasikan *gadget* untuk mengajari saya dalam menggunakan *gadget*”.⁴²

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Nadifa selaku orang tua siswa kelas VII A, yang menyatakan bahwa:

“Ketika saya kesulitan mengoperasikan *gadget*, terkadang saya mencari video tutorial di youtube mengenai cara pengaplikasian aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran *daring*”.⁴³

C. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan beberapa metode, maka diperoleh data-data secara lengkap. Proses selanjutnya yaitu menganalisis untuk memperoleh suatu kajian ilmu terkait dengan penelitian ini.

⁴² Hasil wawancara dengan Bapak Muyanto, selaku orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada tanggal 14 Oktober 2021

⁴³ Hasil wawancara dengan Ibu Nadifa, selaku orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, pada tanggal 7 Oktober 2021

1. Analisis data peran orang tua siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora terhadap pendidikan karakter siswa dalam masa pembelajaran *daring* tahun pelajaran 2020/2021

Saat ini negara kita sedang dilanda musibah besar, yaitu adanya virus yang melanda seluruh dunia yang dikenal dengan covid 19. Dimana wabah atau virus ini menyerang siapapun, sehingga menyebabkan negara kita Indonesia juga harus sangat waspada, dan menetapkan untuk melakukan kegiatan di rumah saja, serta harus *social distancing* untuk menjaga agar memperlambat penyebaran virus Covid 19.⁴⁴ Adanya pembelajaran *daring* ini menunjukkan bahwa semakin pentingnya peran orang tua dalam membimbing anak untuk memberikan pendidikan karakter menggantikan tugas guru di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung, peneliti dapat menyimpulkan dari setiap hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi mengenai peran orang tua terhadap pendidikan karakter siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung Blora tahun pelajaran 2020/2021 beberapa dari orang tua sudah mengetahui peran mereka sebagai orang tua dalam menyongsong keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Pendidikan yang dimaksud disini tidak hanya pendidikan secara akademis tetapi juga pendidikan karakter bagi anak mereka. Tujuan dari pendidikan karakter adalah membentuk, membina, dan menyeimbangkan kepribadian anak. Sehingga ketika anak sudah mencapai usia dewasa, ia dapat melaksanakan kewajiban-kewajiban yang dibebankan pada dirinya secara baik dan sempurna.⁴⁵

⁴⁴ Nika Cahyati, Rita Kusuma, "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19", *Jurnal Golden Age* 4, no. 1, (2020): 153.

⁴⁵ Ali Imron, "Pendidikan Kepribadian Anak Menurut Abdullah Nashih Ulwan", *Edukasi Islamika* 1, no.1, (2016): 111

Orang tua berperan penting dalam keberhasilan pendidikan karakter anak-anak mereka, terutama selama pembelajaran *daring* peran orang tua sangat dibutuhkan seperti mengingatkan anak agar selalu disiplin dalam menghadiri pembelajaran *daring*, mengingatkan anak agar selalu mengumpulkan tugas tepat waktu, mendampingi anak belajar, mengawasi anak agar mengerjakan tugas dengan jujur, mengontrol anak dan memastikan bahwa anak benar-benar mengerjakan tugas dengan baik tanpa melakukan *plagiatisme*, membimbing anak untuk bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan kepadanya.

Peran orang tua dalam menerapkan pendidikan karakter disiplin, jujur, bertanggung jawab pada siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung Bora khususnya tahun pelajaran 2020/2021 sudah berjalan cukup baik, hal ini bisa dilihat dari:

- a. Orang tua yang membiasakan anak untuk bersiap 15 menit sebelum pembelajaran *daring* dimulai dan tidak melakukan aktivitas lain agar anak tepat waktu baik dalam menghadiri kelas *online* ataupun mengumpulkan tugas.
- b. Orang tua yang membentuk kedisiplinan anak dengan cara menerapkan aturan di rumah berupa larangan bermain saat tugas sekolah belum selesai.
- c. Orang tua yang membentuk kejujuran anak dengan cara senantiasa mengingatkan tentang norma agama tentang pentingnya kejujuran dan konsekuensi dari ketidakjujuran.
- d. Orang tua yang melarang anak untuk membuka internet dan menyuruh anak membaca buku pelajaran untuk membantu menyelesaikan tugas, serta dengan cara mengawasi dan mendampingi anak ketika mengerjakan tugas orang tua mampu mengontrol anak dan memastikan bahwa anak benar-benar mengerjakan tugas dengan baik tanpa melakukan *plagiatisme*.
- e. Orang tua yang membiasakan untuk memberikan kesempatan pada anak untuk belajar sendiri terlebih

dahulu jika ada yang kurang dipahami maka sebagai orang tua memberikan pemahaman, hal itu dilakukan agar anak belajar bertanggung jawab terhadap tugasnya sendiri.

- f. Orang tua yang membuat peraturan di rumah mengenai pembelajaran *daring*, dan ketika anak melanggar maka akan ada konsekuensinya yang harus dipertanggung jawabkan oleh anak.

2. Analisis Data Kendala Yang Dihadapi Orang Tua Siswa Kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung Kabupaten Blora dalam Menjalankan Pendidikan Karakter Siswa Dalam Masa Pembelajaran *Daring* Tahun Pelajaran 2020/2021

Semenjak adanya pandemi covid 19 yang terjadi hampir diseluruh belahan dunia mengubah sistem pendidikan yang awalnya pembelajaran dilakukan secara tatap muka menjadi pembelajaran *daring*. Dengan adanya kebijakan pemerintah untuk belajar di rumah secara *daring*, maka peran yang biasanya dilaksanakan oleh satuan pendidik sekarang telah berganti fungsi disatuan keluarga. Hal ini tentu saja menimbulkan masalah atau kendala baru yang dialami orang tua, seperti kurangnya pemahaman materi, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi, kesabaran orang tua yang di uji dalam mendampingi anak belajar, serta kendala jaringan internet yang buruk. Oleh karena itu perubahan membutuhkan waktu untuk berjalan optimal.

Internet, merupakan jaringan global yang mendunia. Data, Informasi, bahkan privasi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam internet. Mengakses internet, hampir sama halnya dengan menjelajah informasi dunia. Di jaman sekarang ini, internet bukan lagi merupakan kebutuhan tambahan melainkan menjadi kebutuhan pokok bagi para pengusaha, pelajar, dan

berbagai pihak.⁴⁶ Tak jarang pula internet terkadang juga menjadi salah satu kendala dari pelaksanaan pembelajaran *daring* disebabkan oleh jaringan internet yang kurang stabil disebagian tempat.

Upaya orang tua siswa kelas VII A dalam menerapkan karakter disiplin, jujur, bertanggung jawab pada masa pembelajaran *daring* di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung khususnya tahun pelajaran 2020/2021, terdapat beberapa kendala yang dialami orang tua diantaranya:

- a. Kesulitan mengatur waktu, hal ini bisa dilihat dari orang tua siswa kelas VII A yang mayoritas memiliki pekerjaan di luar rumah sangat sulit membagi waktu untuk mengerjakan pekerjaan dan mendampingi anak belajar.
- b. Jaringan internet yang kurang stabil, hal ini bisa dilihat dari siswa yang terkadang terlambat mengikuti pertemuan *online* disebabkan oleh jaringan internet yang kurang stabil, bahkan terkadang materi yang diberikan sulit dipahami siswa dikarenakan jaringan yang terputus sehingga siswa tidak menyimak secara keseluruhan isi materi yang diberikan.
- c. Latar belakang pendidikan, hal ini bisa dilihat dari sebelum membimbing anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, orang tua harus berusaha memahami materi pembelajaran yang diberikan.
- d. Anak yang sulit diatur, hal ini bisa dilihat dari siswa yang sering mencari alasan dan mengulur-ulur waktu saat tiba pembelajaran ataupun dalam pengumpulan tugas.
- e. Kesulitan mengoperasikan *gadget*, hal ini bisa dilihat dari orang tua yang kesulitan dalam mengaplikasikan aplikasi yang digunakan pada saat pembelajaran *daring* seperti *google meet*, karena dari pihak sekolah

⁴⁶ Stefen Wongkar, "Analisa Implementasi Jaringan Internet Dengan Menggabungkan Jaringan LAN Dan WLAN Di Desa Kawangkoan Bawah Wilayah Amurang II", *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer* 4, no.6 (2015): 62.

tidak memberikan pedoman pengaplikasian aplikasi tersebut.

3. Analisis Data Solusi Yang Dilakukan Orang Tua Siswa Kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung Kabupaten Blora dalam Menghadapi Kesulitan Saat Menjalankan Pendidikan Karakter Siswa Dalam Masa Pembelajaran *Daring* Tahun Pelajaran 2020/2021

Pandemi covid 19 yang berkepanjangan membuat kegiatan belajar mengajar dilangsungkan secara *daring* untuk memutus rantai penyebaran virus covid 19. Tetapi, tidak dapat dipungkiri dengan adanya pembelajaran *daring* menimbulkan berbagai kendala terutama bagi orang tua. Para orang tua harus membagi waktu antara pekerjaan dan mendampingi anak belajar. Dalam pembelajaran *daring* banyak hal baru yang muncul seperti aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran *daring* yang masih belum dipahami cara pengaplikasiannya oleh orang tua. Serta tak jarang pula terjadi kendala jaringan internet yang kurang stabil dan menghambat anak dalam melakukan pembelajaran *daring*. Hal ini tentu membuat orang tua merasa sedikit kesulitan dalam menyikapi kendala tersebut.

Pembelajaran *daring* merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. Pembelajaran *daring* adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan siswa dan guru untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet.⁴⁷ Oleh karena itu, saat terjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* baik itu dari jaringan internet

⁴⁷ Ali Sadikin, Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 6, no. 02 (2020): 216.

maupun minimnya pengetahuan orang tua terhadap teknologi sangat mengganggu bagi kelangsungan pelaksanaan pembelajaran *daring*.

Mendekati dan melihat satu persatu kendala yang dialami oleh orang tua dalam menjalankan perannya terhadap pendidikan karakter siswa pada masa pembelajaran *daring* menjadi tidak mudah untuk dilakukan. Banyak hal yang menjadi beban orang tua selama pembelajaran *daring* berlangsung sehingga membuat orang tua tidak dapat menjalankan perannya terhadap pendidikan karakter siswa secara maksimal. Tetapi, demi anak agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan memiliki karakter yang baik meskipun pembelajaran dilakukan secara *daring*, orang tua melakukan berbagai upaya untuk mencari solusi dari kendala yang dihadapi.

Peran orang tua terhadap pendidikan karakter siswa pada masa pembelajaran *daring* siswa kelas VII A di MTs. Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung khususnya tahun pelajaran 2020/2021 masih ada beberapa kendala yang muncul. Kendala-kendala yang ada membutuhkan pemikiran atau ide dalam pemecahannya. Adanya kendala yang muncul tersebut tidak berarti sebuah kegagalan, tetapi merupakan kekurangan sempurna saja. Adapun untuk mengatasi masalah tersebut perlu adanya solusi. Solusi yang dilakukan oleh orang tua kelas VII A diantaranya:

- a. Solusi dari kesulitan mengatur waktu, Salah satu upaya orang tua untuk mengatasi masalah kesulitan mengatur waktu dengan cara menitipkan anak kepada neneknya untuk menemani anak pada saat pembelajaran *daring* berlangsung ataupun dengan cara menghubungi anak lewat *video call* hanya untuk sekedar menanyakan tugas dari guru.
- b. Solusi dari jaringan internet yang kurang stabil, upaya yang dilakukan orang tua dengan menyuruh anak untuk menghubungi temannya ketika jaringan sudah kembali stabil untuk meminta penjelasan materi yang tertinggal. Selain itu orang tua terkadang juga meminjamkan anaknya *handphone* milik

saudaranya yang jaringan internetnya lebih bagus untuk membantu anaknya agar dapat mengikuti pembelajaran *online*.

- c. Solusi dari latar belakang pendidikan, salah satu upaya orang tua dengan menggunakan jasa guru privat untuk membantu anak dalam memahami materi. Ataupun dengan cara menyuruh anaknya untuk menanyakan materi yang kurang dipahami kepada tetangganya yang berpendidikan tinggi.
- d. Solusi dari kendala anak yang sulit diatur, salah satu upaya orang tua dengan memberi peringatan secara tegas tapi tidak kasar. Selain itu orang tua terkadang juga menyita *handphone* yang membuat anak mengulur-ulur waktu.
- e. Solusi dari kendala kesulitan mengoperasikan gadget, salah satu upaya orang tua dengan cara meminta bantuan saudaranya yang memiliki pengetahuan tentang cara mengoperasikan *gadget* untuk mengajarnya dalam menggunakan *gadget*. Selain itu, orang tua juga mencari video tutorial di youtube mengenai cara pengaplikasian aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran *daring*.

